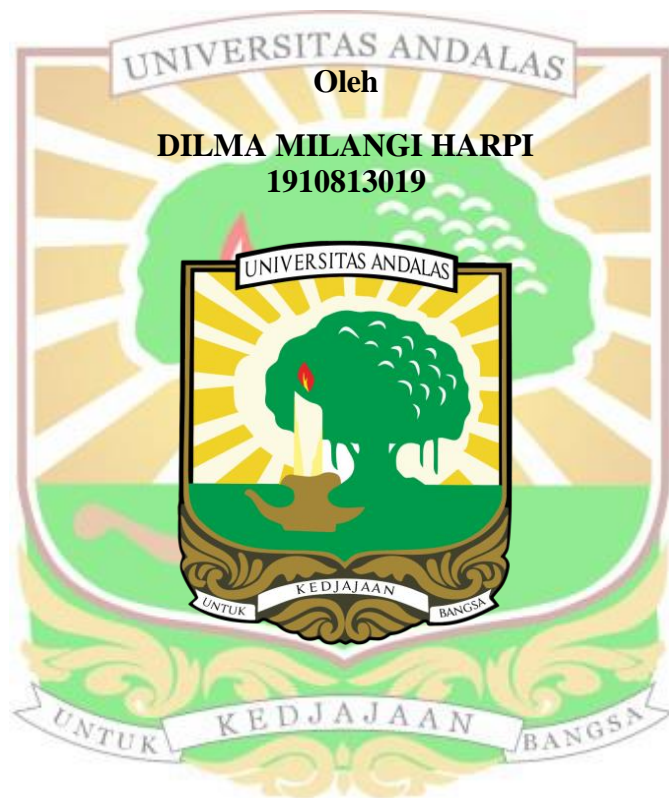


**PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK TERLANTAR
DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL
(Studi LKS Panti Asuhan Yatim dan Terlantar Ibrahim,
Nagari Situjuhah Batua, Kabupaten Lima Puluh Kota)**

SKRIPSI

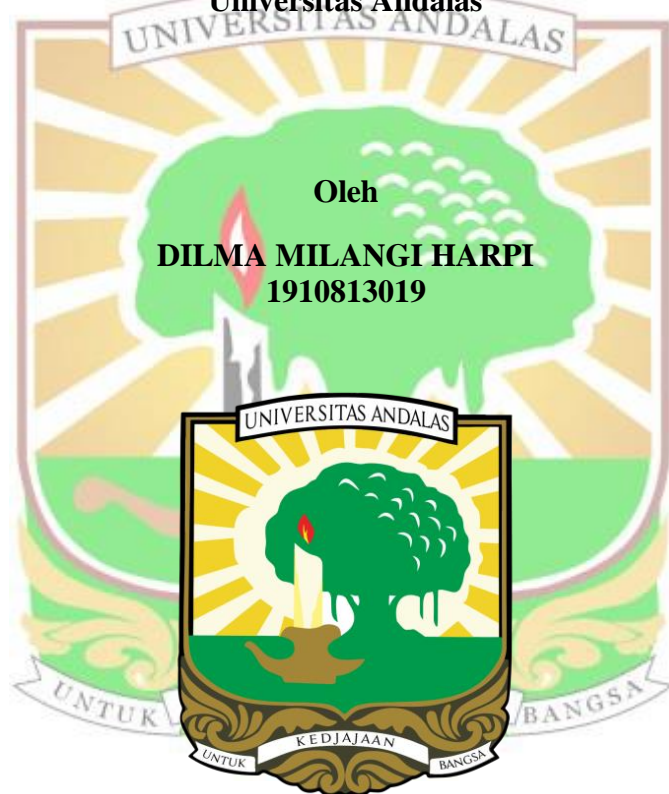


**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK TERLANTAR
DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL
(Studi LKS Panti Asuhan Yatim dan Terlantar Ibrahim,
Nagari Situjuh Batua, Kabupaten Lima Puluh Kota)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh

**DILMA MILANGI HARPI
1910813019**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

DILMA MILANGI HARPI, 1910813019. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Pemanfaatan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Anak Terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial (Studi LKS Panti Asuhan Yatim Dan Terlantar Ibrahim, Nagari Situjuh Batua, Kabupaten Lima Puluh Kota). Pembimbing Zuldesni, S.Sos, MA

Pemberdayaan adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Salah satu program maupun kegiatan pemberdayaan yang dilakukan adalah pembentukan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), maka dari itu adanya LKS Payat Ibrahim di Nagari Situjuh Batua bertujuan untuk membantu anak-anak terlantar meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) mereka dengan membuat program-program pemberdayaan yang akan diikuti oleh mereka. Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan modal sosial dalam pemberdayaan anak terlantar di LKS Payat Ibrahim. Tujuan khusus ialah mengidentifikasi modal sosial yang dimiliki oleh LKS Payat Ibrahim dalam pemberdayaan terhadap anak terlantar serta mendeskripsikan proses pemanfaatan modal sosial dalam pemberdayaan anak terlantar.

Penelitian ini menggunakan teori Modal Sosial dari Robert M.Z Lawang. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Peneliti telah mewawancarai 9 informan yang telah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan Pemberdayaan Anak Terlantar.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan LKS Payat Ibrahim menggunakan modal sosial dalam melaksanakan semua aktivitas-aktivitasnya. Adapun bentuk-bentuk modal sosial yang dimiliki yaitu 1. hubungan kekerabatan sebagai dasar mereka dalam pembentukan LKS Payat Ibrahim, 2. hubungan yang baik dengan para perantau dan pengusaha, 3. hubungan dengan instansi pemerintah, 4. keikhlasan dalam menjalankan lembaga, 5. kepercayaan donator terhadap LKS Payat Ibrahim mengenai seluruh keuangan. Modal sosial diatas lalu dimanfaatkan dalam seluruh program pemberdayaan anak terlantar seperti, dalam bidang ekonomi programnya yaitu peternakan sapi, penangkaran burung murai batu, bercocok tanam/ berkebun, ternak jangkrik dan ulat jerman, lalu di bidang kesehatan yaitu peningkatan kesehatan dan perbaikan gizi yang bekerjasama dengan Puskesmas dan Babinsa, lalu bidang keagamaan seperti membaca dan hafalan Al-Qur'an, pidato muhadharah dan bidang keuangan yang didapat dari donator digunakan untuk perbaikan sarana dan prasarana LKS Payat Ibrahim.

Kata Kunci : Modal Sosial, Pemberdayaan, Anak Terlantar

ABSTRACT

DILMA MILANGI HARPI, 1910813019. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Utilization of Social Capital in Empowering Abandoned Children in Social Welfare Institutions (LKS Study of the Ibrahim Orphanage and Abandoned Orphanage, Nagari Situjuh Batua, Limapuluh Kota Regency). Supervisor Zuldesni, S. Sos, MA

Empowerment is an effort to prepare society along with efforts to strengthen community institutions so that they are able to realize progress, independence and prosperity in an atmosphere of sustainable social justice. One of the empowerment programs and activities carried out is the establishment of a Child Welfare Institution (LKSA), therefore the existence of LKS Payat Ibrahim in Nagari Situjuh Batua aims to help neglected children improve their Human Resources (HR) by creating empowerment programs which they will follow. The general objective of this research is to determine the use of social capital in empowering neglected children in LKS Payat Ibrahim. The specific objective is to identify the social capital possessed by LKS Payat Ibrahim in empowering abandoned children and to describe the process of utilizing social capital in empowering abandoned children.

This research uses the Social Capital theory of Robert M.Z Lawang. The research approach used to obtain data in this research is a qualitative method with descriptive research type. Researchers have interviewed 9 informants who were selected using purposive sampling techniques and observation techniques were used to observe activities related to the Empowerment of Abandoned Children.

Based on the research results, it was found that LKS Payat Ibrahim uses social capital in carrying out all its activities. The forms of social capital they possess are 1. kinship relationships as their basis for establishing LKS Payat Ibrahim, 2. good relationships with migrants and entrepreneurs, 3. relationships with government agencies, 4. sincerity in running the institution, 5. trust donors to LKS Payat Ibrahim regarding all finances. The social capital above is then utilized in all programs to empower neglected children, such as in the economic sector, namely cattle breeding, breeding magpie batu birds, farming/gardening, raising crickets and German caterpillars, then in the health sector, namely improving health and improving nutrition in collaboration with Community Health Centers and Babinsa, then religious fields such as reading and memorizing the Al-Qur'an, muhadarah speeches and financial fields obtained from donors are used to improve the facilities and infrastructure of LKS Payat Ibrahim.

Keywords: Social Capital, Empowerment, Neglected Children